

Kepemimpinan dalam Organisasi Pendidikan

Dedik¹, Amalia Janani², Cici Ramadhani Putri³, Klara Putri Ningsih⁴

^{1,2,3,4} Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan, Indonesia

Email Corresponding Author: ipsi.pelatihan@gmail.com.

ABSTRAK

Artikel ini membahas konsep kepemimpinan dalam organisasi pendidikan yang memiliki peran strategis dalam membentuk arah, budaya, dan mutu institusi pendidikan. Pemimpin pendidikan tidak hanya berfungsi sebagai pengelola administratif, tetapi juga sebagai visioner yang mampu menginspirasi dan membina seluruh anggota organisasi. Kajian ini menyoroti definisi kepemimpinan, tipe-tipe gaya kepemimpinan seperti transformasional dan transaksional, serta keterampilan yang wajib dimiliki oleh pemimpin dalam menghadapi dinamika lembaga pendidikan. Selain itu, artikel ini mengulas bagaimana pemimpin dapat berkontribusi secara signifikan dalam menciptakan pendidikan yang unggul melalui manajemen sumber daya, peningkatan kompetensi tenaga pendidik, dan pengembangan budaya organisasi yang positif. Pendekatan studi pustaka digunakan untuk menyusun kerangka pemahaman yang relevan dengan tantangan kepemimpinan pendidikan kontemporer.

Kata Kunci: *Kepemimpinan, Keterampilan Pemimpin, Organisasi Pendidikan, Visi Pendidikan.*

ABSTRACT

This article discusses the concept of leadership in educational organizations that have a strategic role in shaping the direction, culture, and quality of educational institutions. Educational leaders not only function as administrative managers, but also as visionaries who are able to inspire and foster all members of the organization. This study highlights the definition of leadership, types of leadership styles such as transformational and transactional, and the skills that leaders must have in dealing with the dynamics of educational institutions. In addition, this article reviews how leaders can contribute significantly to creating superior education through resource management, improving the competence of educators, and developing a positive organizational culture. A literature study approach is used to develop a framework of understanding that is relevant to the challenges of contemporary educational leadership.

Keywords: Leadership, Leadership Skills, Educational Organization, Educational Vision.

PENDAHULUAN

Kepemimpinan merupakan salah satu elemen krusial dalam mengarahkan, mengelola, dan mengembangkan suatu organisasi, termasuk dalam lingkungan pendidikan (V. dan D. M. Rivai, 2011). Peran seorang pemimpin tidak hanya sekadar menjalankan fungsi administratif, tetapi juga sebagai agen perubahan yang mampu menginspirasi dan memotivasi semua elemen organisasi untuk mencapai tujuan bersama (Setiawan & Muhith, 2013). Dalam konteks pendidikan, pemimpin dituntut untuk memiliki visi yang jelas, kemampuan strategis, serta kepekaan sosial untuk menciptakan lingkungan belajar yang efektif dan kondusif.

Organisasi pendidikan memiliki kompleksitas tersendiri karena melibatkan berbagai komponen seperti peserta didik, tenaga pendidik, staf administrasi, orang tua, dan masyarakat (Rivai & Mulyadi, 2011). Kepemimpinan yang baik sangat dibutuhkan untuk mengintegrasikan semua unsur tersebut dalam satu kesatuan gerak menuju pencapaian tujuan pendidikan yang berkualitas. Oleh sebab itu, pemahaman terhadap teori dan praktik kepemimpinan dalam konteks organisasi pendidikan menjadi suatu kebutuhan penting.

Perkembangan zaman yang ditandai dengan perubahan sosial, kemajuan teknologi, dan globalisasi pendidikan menuntut pemimpin pendidikan agar bersifat adaptif dan visioner (Indar et al., 2024). Tidak cukup hanya mengandalkan pendekatan konvensional, pemimpin masa kini perlu menguasai keterampilan interpersonal, konseptual, dan teknis dalam menjalankan tugas-tugas manajerial maupun kepemimpinan. Kemampuan ini akan menentukan sejauh mana pemimpin dapat mengelola sumber daya, menyelesaikan masalah, dan merespons perubahan.

Selain tipe kepemimpinan, keterampilan yang dimiliki seorang pemimpin juga menjadi indikator keberhasilannya dalam mengelola organisasi pendidikan. Seorang pemimpin ideal harus memiliki kemampuan dalam membina hubungan yang harmonis, mengatur sumber daya secara efektif, serta menciptakan inovasi dalam proses pembelajaran. Kepemimpinan yang efektif akan berdampak langsung pada semangat kerja guru, kualitas layanan pendidikan, dan hasil belajar siswa (Gunawan, 2015; Rahman & Mas'ud, 2022).

Kepemimpinan yang baik juga memiliki peran strategis dalam membentuk budaya organisasi yang positif. Budaya sekolah yang dibangun oleh pemimpin melalui nilai, kebiasaan, dan norma akan memengaruhi iklim kerja dan produktivitas seluruh warga sekolah (Hidayat et al., 2020). Oleh karena itu, pemimpin harus menjadi teladan dalam perilaku, komunikasi, dan pengambilan keputusan yang mencerminkan integritas dan profesionalisme.

Dalam menghadapi tantangan dunia pendidikan yang semakin kompleks, pemimpin dituntut untuk tidak hanya bekerja secara reaktif, tetapi juga proaktif dalam menciptakan terobosan baru. Pemimpin harus mampu menyusun visi pendidikan yang relevan, mengelola perubahan, serta memastikan bahwa lembaga

pendidikan yang dipimpinnya mampu menjawab tuntutan zaman. Pemimpin yang tangguh akan membawa organisasi pendidikan menjadi institusi yang unggul, adaptif, dan berdaya saing.

Berdasarkan urgensi tersebut, artikel ini disusun untuk membahas konsep dasar kepemimpinan dalam organisasi pendidikan, tipe-tipe kepemimpinan yang relevan, keterampilan yang harus dimiliki pemimpin, serta peran strategis kepemimpinan dalam menciptakan pendidikan yang unggul. Harapannya, artikel ini dapat menjadi rujukan dalam memahami pentingnya kepemimpinan yang efektif dalam mewujudkan transformasi pendidikan yang bermakna dan berkelanjutan.

METODE

Metode yang digunakan dalam penyusunan artikel ini adalah studi pustaka (*library research*), yaitu pendekatan yang dilakukan dengan mengkaji berbagai sumber tertulis yang relevan, seperti buku, jurnal ilmiah, artikel, dan dokumen akademik lainnya (Assingkily, 2021). Tujuan dari metode ini adalah untuk menggali konsep-konsep kepemimpinan dalam organisasi pendidikan, tipe-tipe kepemimpinan yang sesuai dengan konteks lembaga pendidikan, serta keterampilan dan peran strategis yang harus dimiliki oleh seorang pemimpin pendidikan.

Data yang dikumpulkan dianalisis secara kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Analisis dilakukan dengan menyusun dan menyajikan informasi secara sistematis untuk menggambarkan pemahaman yang komprehensif mengenai kepemimpinan pendidikan. Fokus kajian ini bukan pada pengumpulan data empiris di lapangan, tetapi pada sintesis pemikiran dan teori dari berbagai literatur yang dapat menjadi dasar dalam memahami praktik kepemimpinan yang efektif di lingkungan pendidikan formal.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Berdasarkan hasil kajian pustaka terhadap berbagai sumber literatur, diperoleh pemahaman yang mendalam mengenai konsep kepemimpinan dalam organisasi pendidikan. Kepemimpinan bukan sekadar posisi struktural, tetapi merupakan kemampuan untuk mempengaruhi, mengarahkan, dan memotivasi anggota organisasi agar bekerja secara sukarela menuju tujuan bersama. Dalam konteks pendidikan, kepemimpinan memainkan peran sentral dalam menentukan keberhasilan proses pembelajaran, efektivitas organisasi, dan pengembangan kualitas sumber daya manusia.

Konsep dasar kepemimpinan dalam pendidikan mencakup pemahaman bahwa pemimpin adalah figur yang menggerakkan visi, budaya, dan arah strategis lembaga pendidikan. Seorang pemimpin yang efektif memiliki pengaruh yang

berasal dari integritas, kemampuan komunikasi, serta kemampuan manajerial dan teknis yang baik. Pemimpin tidak hanya bertanggung jawab atas proses administratif, tetapi juga atas penciptaan lingkungan yang mendukung tumbuh kembang peserta didik dan pendidik.

Hasil kajian juga mengidentifikasi dua tipe utama kepemimpinan dalam organisasi pendidikan: kepemimpinan transformasional dan kepemimpinan transaksional. Pemimpin transformasional berperan sebagai inspirator yang membawa perubahan positif dan berkelanjutan, sedangkan pemimpin transaksional lebih menekankan pada struktur, aturan, dan imbalan sebagai alat kontrol. Kedua tipe ini dapat saling melengkapi tergantung pada kebutuhan dan situasi lembaga pendidikan.

Selain tipe kepemimpinan, keterampilan yang dimiliki pemimpin menjadi faktor penentu dalam keberhasilan organisasi pendidikan. Di antaranya adalah keterampilan interpersonal, manajerial, teknis, konseptual, dan kepemimpinan. Keterampilan-keterampilan ini saling berkaitan dan harus dimiliki secara seimbang untuk mendukung pengambilan keputusan yang tepat, komunikasi yang efektif, serta pelaksanaan strategi pembelajaran yang inovatif (Danim, 2010; Junaidah, 2016).

Pemimpin pendidikan juga memainkan peran strategis dalam merumuskan visi dan misi yang relevan, membangun budaya sekolah yang positif, serta meningkatkan kompetensi guru dan staf (Rohman & Muna, 2018; Subagja, 2010; Syafnan, 2010). Tidak hanya itu, pemimpin juga bertanggung jawab terhadap pengelolaan sumber daya pendidikan secara efektif dan akuntabel serta mendorong inovasi dalam proses pembelajaran untuk menghadapi perubahan zaman.

Untuk memperjelas temuan hasil kajian ini, berikut disajikan tabel yang merangkum aspek-aspek utama dari kepemimpinan dalam organisasi pendidikan:

Tabel 1. Aspek Kunci Kepemimpinan dalam Organisasi Pendidikan

Aspek	Penjelasan
Konsep Kepemimpinan	Kemampuan mempengaruhi dan mengarahkan organisasi menuju tujuan bersama
Tipe Kepemimpinan	Transformasional (inspiratif), Transaksional (berbasis imbalan dan aturan)
Keterampilan Utama Pemimpin	Interpersonal, manajerial, teknis, konseptual, kepemimpinan
Peran Strategis	Menyusun visi, membangun budaya, meningkatkan kompetensi SDM
Tantangan yang Dihadapi	Perubahan kurikulum, perkembangan teknologi, tuntutan mutu pendidikan

Dengan melihat hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa efektivitas kepemimpinan dalam pendidikan sangat ditentukan oleh kemampuan pemimpin dalam mengelola berbagai dimensi secara terpadu—baik struktural maupun personal. Pemimpin yang memiliki pemahaman mendalam tentang karakteristik organisasinya akan lebih mampu menciptakan perubahan yang bermakna dan berkelanjutan.

Pembahasan

Kepemimpinan dalam pendidikan memiliki dimensi yang lebih kompleks dibandingkan dengan kepemimpinan di bidang lainnya. Seorang pemimpin pendidikan tidak hanya mengelola proses administratif, tetapi juga menjadi pengarah, penginspirasi, dan fasilitator dalam menciptakan suasana belajar yang positif dan produktif (Awaru & Ernawati, 2015; Kasman Bakry et al., 2021; Qomar, 2014). Oleh karena itu, pendekatan kepemimpinan yang digunakan harus bersifat menyeluruh dan adaptif.

Konsep dasar kepemimpinan menunjukkan bahwa pengaruh seorang pemimpin terletak pada kemampuan membangun kepercayaan dan keteladanan. Dalam pendidikan, kepercayaan menjadi landasan utama dalam hubungan antara pemimpin, guru, peserta didik, dan orang tua. Pemimpin yang mampu menjaga komunikasi terbuka, mendengarkan aspirasi, dan memberi ruang bagi partisipasi aktif akan lebih berhasil dalam membangun kolaborasi yang sehat.

Tipe kepemimpinan transformasional dinilai paling relevan untuk diterapkan di lingkungan pendidikan masa kini (Assingkily & Mesiono, 2019). Tipe ini mendorong perubahan melalui visi yang kuat, motivasi intrinsik, dan hubungan emosional yang positif dengan staf. Pemimpin transformasional tidak hanya memfokuskan diri pada hasil, tetapi juga pada proses, inovasi, dan pengembangan potensi individu dalam organisasi. Hal ini sejalan dengan tuntutan pendidikan abad 21 yang menekankan pada kreativitas, adaptabilitas, dan pembelajaran sepanjang hayat.

Sebaliknya, tipe kepemimpinan transaksional juga memiliki peran penting, khususnya dalam aspek manajerial dan operasional. Penggunaan sistem imbalan, aturan kerja, serta evaluasi berbasis kinerja dapat mendukung terciptanya keteraturan dan akuntabilitas dalam organisasi pendidikan. Kombinasi kedua tipe kepemimpinan ini secara proporsional akan menciptakan keseimbangan antara inovasi dan stabilitas.

Keterampilan kepemimpinan yang dibutuhkan juga mencerminkan pentingnya keseimbangan antara aspek teknis, relasional, dan strategis. Keterampilan interpersonal membantu pemimpin membina hubungan yang sehat; keterampilan manajerial diperlukan untuk merancang dan mengendalikan sistem kerja; sementara keterampilan konseptual memungkinkan pemimpin berpikir jauh

ke depan dalam menyusun strategi (Rozalena & Kristiawan, 2017). Semua keterampilan ini bersifat saling melengkapi dan harus terus dikembangkan.

Peran strategis pemimpin dalam pendidikan mencakup banyak aspek: menyusun visi dan misi lembaga yang berorientasi masa depan, membentuk budaya sekolah yang positif, serta mengembangkan profesionalisme tenaga pendidik (Danniarti, 2017). Pemimpin yang sukses mampu menjadikan sekolah sebagai tempat yang tidak hanya mengajarkan ilmu, tetapi juga menanamkan nilai-nilai kehidupan dan karakter mulia.

Di tengah tantangan pendidikan modern—seperti perubahan kurikulum, tekanan globalisasi, dan pesatnya teknologi—pemimpin pendidikan dituntut untuk responsif dan inovatif. Mereka harus mampu memanfaatkan teknologi, mendorong pengembangan kurikulum yang relevan, serta menciptakan pendekatan pembelajaran yang menarik dan kontekstual. Kepemimpinan yang tidak adaptif akan tertinggal dan tidak mampu memenuhi ekspektasi masyarakat.

Dengan demikian, kepemimpinan dalam organisasi pendidikan adalah fondasi utama dalam menciptakan sistem pendidikan yang unggul dan berkelanjutan. Pemimpin yang visioner, kompeten, dan berintegritas akan mampu membangun institusi pendidikan yang tidak hanya efektif secara administratif, tetapi juga inspiratif secara nilai dan budaya. Hal ini menjadi modal penting dalam mewujudkan pendidikan yang relevan dengan kebutuhan zaman dan mampu mencetak generasi yang cerdas, berakhlak, dan berdaya saing global.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa kepemimpinan dalam organisasi pendidikan memegang peran sentral dalam menentukan arah kebijakan, efektivitas manajemen, dan kualitas pembelajaran. Pemimpin pendidikan tidak hanya bertanggung jawab dalam aspek administratif, tetapi juga sebagai penggerak utama perubahan, pencipta budaya positif, dan fasilitator pengembangan sumber daya manusia di lingkungan sekolah atau lembaga pendidikan. Pemimpin yang efektif harus mampu mengintegrasikan visi yang kuat, kemampuan manajerial, serta kepekaan interpersonal dalam menghadapi berbagai dinamika organisasi.

Tipe kepemimpinan yang paling relevan dalam konteks pendidikan adalah kepemimpinan transformasional yang menekankan pada inspirasi, motivasi, dan inovasi. Namun demikian, kepemimpinan transaksional juga tetap dibutuhkan dalam hal pengelolaan operasional dan pencapaian target kerja secara terstruktur. Kombinasi kedua tipe ini, apabila diterapkan secara proporsional, dapat meningkatkan efektivitas organisasi pendidikan secara menyeluruh.

Untuk menjalankan peran strategisnya, seorang pemimpin harus memiliki keterampilan utama seperti keterampilan interpersonal, teknis, konseptual, manajerial, dan kepemimpinan. Keterampilan-keterampilan tersebut akan

mendukung pemimpin dalam menyusun visi, membangun budaya organisasi yang positif, meningkatkan kompetensi guru dan staf, serta mengelola sumber daya pendidikan dengan efektif dan akuntabel.

Secara keseluruhan, keberhasilan suatu lembaga pendidikan sangat bergantung pada kualitas kepemimpinan yang dimilikinya. Pemimpin yang mampu beradaptasi, berpikir strategis, dan menjadi teladan akan mampu membawa perubahan positif dan mendorong terciptanya pendidikan yang unggul, relevan, dan berdaya saing tinggi di era modern.

DAFTAR PUSTAKA

- Assingkily, M. S. (2021). *Metode Penelitian Pendidikan: Panduan Menulis Artikel Ilmiah dan Tugas Akhir* (T. Siregar, Ed.). Penerbit K-Media.
- Assingkily, M. S., & Mesiono, M. (2019). Karakteristik Kepemimpinan Transformasional di Madrasah Ibtidaiyah (MI) serta Relevansinya dengan Visi Pendidikan Abad 21. *Manageria: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 4(1), 147–168. <https://doi.org/https://doi.org/10.14421/manageria.2019.41-09>
- Awaru, O. T., & Ernawati, E. (2015). Pengaruh Gaya Kepemimpinan Transaksional dan Transformasional Terhadap Kinerja Guru SMA di Kabupaten Sinjai. *Ad'ministrare*, 2(1), 27–35.
- Danim, S. (2010). *Kepemimpinan Pendidikan: Kepemimpinan Jenius (IQ+EQ), Etika, Perilaku Motivasional, dan Mitos*. CV. Alfabeta.
- Danniarti, R. (2017). Implementasi Nilai-nilai Pancasila sebagai Pendukung Tumbuh Kembang Wawasan Kebangsaan pada Mata Pelajaran PPKn di SMP Negeri 7 Palembang. *JMKSP (Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, Dan Supervisi Pendidikan)*, 2(2). <https://jurnal.univpgri-palembang.ac.id/index.php/JMKSP/article/view/1468>
- Gunawan, I. (2015). Pengaruh Kepemimpinan Transformasional dan Kepuasan Kerja Terhadap Perilaku Kewargaan Organisasi Guru Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Kras Kabupaten Kediri. *Premiere Educandum*, 5(1), 59–79. <http://e-journal.unipma.ac.id/index.php/PE/article/view/325>
- Indar, S. H., Asniwati, A., Baharuddin, I., Hadiningtyas, E. A., & Latief, F. (2024). Organizational Citizenship Behavior Melalui Green Organizational Culture dan Mediasi Komitmen Organisasi. *Jurnal Manajemen STIE Muhammadiyah Palopo*, 10(2).
- Hidayat, T., Tanjung, H., & Juliandi, A. (2020). Motivasi Kerja, Budaya Organisasi dan Kompetensi Terhadap Kinerja Guru pada SMK Muhammadiyah 3 Aek Kanopan. *Jurnal Manajemen Bisnis*, 17(2). <http://journal.undiknas.ac.id/index.php/magister-manajemen/189>
- Junaidah, junaidah. (2016). Kepemimpinan Transformasional dalam Pendidikan. *Al-Idarah: Jurnal Kependidikan Islam*, 6(2), 100–118. <https://doi.org/https://dx.doi.org/10.24042/alidaah.v6i2.802>

- Kasman Bakry, Abdul Haris Abbas, Ashar, A., & Abdullah Nazhim Hamid. (2021). Konsep Kepemimpinan Negara Islam (Studi Komparasi Pemikiran al-Mawardi dan Ibnu Taimiyah). *NUKHBATUL 'ULUM: Jurnal Bidang Kajian Islam*, 7(1), 1–19. <https://doi.org/10.36701/nukhbah.v7i1.201>
- Qomar, S. (2014). Kepemimpinan Transformasional dalam Peningkatan Mutu Pendidikan di Madrasah Tarbiyah Islamiah (MTI) Canduang. *Jurnal Al-Fikrah*, 2(1), 59–70. <https://doi.org/https://dx.doi.org/10.31958/jaf.v2i1.371>
- Rahman, H. S., & Mas'ud, F. (2022). PENGARUH KEPEMIMPINAN ISLAM, BUDAYA ORGANISASI ISLAM TERHADAP KINERJA PERAWAT DENGAN MOTIVASI KERJA ISLAM SEBAGAI VARIABEL INTERVENING (Studi Pada Rumah Sakit Islam Muhammadiyah Kabupaten Kendal). *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 8(01), 976–986. <http://jurnal.stie-aas.ac.id/index.php/jie>
- Rivai, V. dan D. M. (2011). *Kepemimpinan dan Perilaku Organisasi*. PT RajaGrafindo Persada.
- Rivai, V., & Mulyadi, D. (2011). Kepemimpinan dan Perilaku Organisasi. In *PT Rajagrafindo Persada*.
- Rohman, F. A., & Muna, N. (2018). Kepemimpinan Demokratis Kepala Madrasah Ibtidaiyah (MI) Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta. *Manageria: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 3(2), 269–288. <http://ejournal.uin-suka.ac.id/tarbiyah/index.php/manageria/article/view/2239>
- Rozalena, R., & Kristiawan, M. (2017). Pengelolaan Pembelajaran PAUD dalam Mengembangkan Potensi Anak Usia Dini. *JMKSP: Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, Dan Supervisi Pendidikan*, 2(1), 76–86. <https://jurnal.univpgri-palembang.ac.id/index.php/JMKSP/article/download/1155/983>
- Setiawan, B. A., & Muhith, A. (2013). Transformational Leadership (Ilustrasi di bidang Organisasi Pendidikan). In *Rajawali Pers*. RajaGrafindo Persada.
- Subagja, S. (2010). PARADIGMA NILAI-NILAI KEPEMIMPINAN PROFETIK (Spirit Implementasi Model Kepemimpinan di Lembaga Pendidikan Islam). In *PROGRESIVA* (Vol. 3). <http://www.w3c.org/TR/1999/REC-html>.
- Syafnan, S. (2010). Kepemimpinan Transformatif di Lembaga Pendidikan. *Ta'dib*, 13(1), 63–68.